

PENGARUH METODE FONIK BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I MIS AN-NUR KECAMATAN HAMPARAN PERAK KABUPATEN DELI SERDANG

Nur Hidayah¹, Mastari Ramadhani², Thessa Herdyana³

nur.mnlu21@gmail.com¹

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan membaca siswa yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan metode fonik dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa Kelas I MIS AN-NUR Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. (2) Untuk mengkaji bagaimana pengaruh Metode Fonik terhadap kemampuan membaca permulaan siswa Kelas I MIS AN-NUR Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. (3) Untuk mengetahui perbedaan dan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode fonik pada kelas eksperimen dan metode konvensional pada kelas kontrol. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 MIS AN-NUR Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 47 siswa, terdiri dari 2 kelas. dengan jumlah keseluruhan siswa kelas 1 yaitu 21 siswa laki-laki dan 26 siswa Perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dan data yang diperoleh, bahwa metode fonik memiliki pengaruh dan dapat menjadi alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MIS AN-NUR Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.

Kata Kunci: Metode Fonik, Membaca Permulaan.

ABSTRACT

This research aims as follows: (1) To find out whether using the phonics method can improve the reading ability of Class I MIS AN-NUR students, Hamparan Perak District, Deli Serdang Regency. (2) To examine the influence of the Phonics Method on the beginning reading ability of Class I MIS AN-NUR students, Hamparan Perak District, Deli Serdang Regency. (3) To determine the differences and improvements in students' initial reading abilities using the phonics method in the experimental class and conventional methods in the control class. This type of research is quantitative experimental research. The subjects of this research were 1st grade students of MIS AN-NUR Hamparan Perak, Deli Serdang Regency, totaling 47 students, consisting of 2 classes. with the total number of class 1 students being 21 male students and 26 female students. The data collection techniques used in this research are observation, tests and documentation. Based on the research results, the phonics method can be an alternative for teachers to improve the beginning reading skills of grade 1 MIS AN-NUR students, Hamparan Perak District, Deli Serdang Regency.

Keywords: Phonics Method, Beginning Reading.

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan dasar penting dalam proses belajar. Siswa yang memiliki kemampuan membaca yang baik akan lebih mudah memahami pelajaran dan mencapai prestasi yang lebih baik. Kemampuan membaca permulaan ini tidak dapat diperoleh oleh siswa secara alamiah, tetapi melalui proses belajar. Untuk dapat menyuarakan tulisan, siswa harus mengenal huruf, rangkaian huruf, rangkaian suku kata menjadi kata, rangkaian kata menjadi kalimat dan rangkaian kalimat menjadi bacaan. Di Inggris permulaan anak dalam membaca yaitu ketika anak berusia lima tahun, di Amerika

belajar membaca dimulai Ketika anak berusia enam tahun, dan di negara-negara lainnya belajar membaca dimulai Ketika anak berusia tujuh tahun.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak meliputi pemahaman Bahasa reseptif, mengekspresikan Bahasa, dan keaksaraan. Membaca merupakan salah satu aspek dalam perkembangan bahasa anak. Perkembangan Bahasa anak dimulai saat anak lahir hingga anak memasuki usia sekolah yang biasa dikenal sebagai membaca permulaan. Berdasarkan aspek kemampuan membaca permulaan yang mengacu pada peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) no.137 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa kemampuan anak usia dini terdiri dari kemampuan untuk mengenal simbol-simbol, mengenal suara hewan/benda yang ada disekitar dan mengucapkan huruf A-Z.

Membaca mempunyai peranan penting dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif, dan kritis. Dengan membaca seseorang mendapatkan pengetahuan dan informasi dari berbagai arah atau penjuru dunia. Keterampilan membaca secara langsung berkaitan dengan seluruh proses kegiatan belajar siswa. Membaca pada dasarnya merupakan kegiatan yang harus dilakukan untuk bisa mendapatkan arti dari kata-kata yang tertulis. Kemampuan membaca masing-masing anak berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya. Anak yang memiliki kemampuan membaca lebih tinggi bisa dikarenakan memiliki kesempatan untuk membaca lebih banyak dibandingkan teman yang lainnya, menempuh Pendidikan TK sebelumnya dan karena kognisi maupun inteligensi setiap anak Ketika menangkap suatu hal yang baru berbeda-beda kecepatannya.

Oleh karena itu setiap anak perlu dilatih dalam meningkatkan kemampuan membaca sejak dini. Kesulitan membaca yang dialami oleh siswa tentunya akan mempengaruhi prestasi siswa. Siswa yang mengalami kesulitan membaca akan memiliki prestasi yang rendah. Siswa yang memiliki kesulitan membaca biasanya ditandai dengan adanya gejala ; (1) lambat dalam melakukan tugas; (2) tulisan tidak terbaca/kurang rapi; (3) kurangnya minat dan motivasi dalam belajar; (4) prestasi yang dicapai rendah atau dibawah rata-rata.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada 18 Maret 2024 terhadap siswa kelas I di MIS AN-NUR, dengan mewawancarai salah satu guru yaitu guru pendamping wali kelas I yang bernama Ibu Widyawati,S.Pd didapatkan data awal sebagai dasar dan pendukung dalam penelitian ini. Dapat diketahui bahwa Kelas I MIS AN-NUR memiliki siswa dengan jumlah keseluruhan sebanyak 47 siswa. Terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas I-A yang berjumlah 24 siswa dengan jumlah siswa Laki-laki sebanyak 9 siswa dan siswa Perempuan sebanyak 15 siswa. Sedangkan kelas I-B berjumlah 23 siswa dengan jumlah siswa Laki-laki sebanyak 12 siswa dan siswa Perempuan sebanyak 11 siswa. Pada kelas tersebut terdapat siswa yang lancar dalam membaca; siswa yang mengenal huruf tetapi belum lancar membaca/mengeja; dan siswa yang belum mengenal huruf sama sekali.

Faktor-faktor yang menjadi pemicu rendahnya kemampuan membaca siswa Kelas I MIS AN-NUR diantaranya adalah Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal berupa faktor yang berasal dari dalam diri siswa situ sendiri, seperti rasa malas, bosan, tidak ingin tahu, dan lainnya. Dan Faktor Eksternal berupa faktor yang berasal dari luar yaitu Faktor Lingkungan. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap siswa seperti Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah. Adapun cara yang dapat meningkatkan kemampuan membaca anak yaitu dengan metode bercerita, metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, dan lain sebagainya. Semua metode pembelajaran yang ada tentu mempunyai tujuan masing-masing, walaupun kemungkinan antara metode yang satu dengan metode yang lain mempunyai tujuan yang sama, dan tentu ada tujuan khusus yang ingin dicapai.

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk menyalurkan pesan

yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong proses kegiatan belajar mengajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali. Dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk memperoleh hasil belajar yang baik sangat diperlukan metode pembelajaran yang tepat, artinya yang sesuai dengan kondisi dan kehidupan sehari-hari dan yang akrab dengan anak atau siswa atau istilahnya yaitu kontekstual. Guru harus bisa dan dituntut untuk mampu menyesuaikan metode dan media pembelajaran yang digunakan dengan kondisi dan kemampuan anak atau siswa, agar tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai dapat tercapai. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan mencapai tujuan dari pembelajaran yang dilakukan.

Metode fonik merupakan salah satu metode yang efektif untuk mengajarkan membaca, namun perlu didukung dengan media yang menarik seperti gambar. Adapun beberapa kelebihan media gambar diantaranya yaitu; (1) Meningkatkan Motivasi Siswa, Media gambar dapat membuat proses belajar lebih menarik dan memotivasi siswa untuk belajar membaca; (2) Mempermudah Pemahaman, Gambar dapat membantu siswa memahami konsep fonik dan menghubungkannya dengan kata-kata yang dipelajari; (3) Memperkaya Pengalaman Belajar, Media gambar memperkaya pengalaman belajar siswa dan membuat proses belajar lebih menyenangkan; (4) Meningkatkan Kemampuan Membaca, Metode fonik berbantuan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa secara signifikan.

Metode ini menggunakan media gambar yang dapat berupa kartu kata, kartu huruf (berupa huruf vocal dan huruf konsonan yang dapat digabung menjadi suku kata dan kalimat), dan kartu gambar. Dalam metode ini anak akan menghafal penampilan kata – kata dan belajar mengingat kata dengan melihat huruf pertama dan huruf terakhir dari kosakata yang ditunjuk. Dengan demikian metode fonik lebih sintesis dari pada analisis. Pada awalnya anak diajak mengenal bunyi-bunyi huruf, kemudian mensistesiskan huruf tersebut menjadi suku kata dan kata.

Menurut peneliti, Metode fonik berbantuan media gambar efektif untuk dilakukan dalam Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Selain menarik, Metode ini juga belum ada diterapkan pada pembelajaran membaca permulaan di Kelas I MIS AN-NUR. Hal ini diperkuat dengan beberapa penelitian terdahulu yang berhasil dalam melakukan penelitiannya dengan menggunakan metode fonik untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Aisyah, Mayasari, dan Ida Farida tahun 2021 tentang “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Dengan Metode Jolly Phonics”, Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan dari metode Jolly Phonics dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Metode Fonik (Jolly Phonics) pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Shalihin terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata pada perolehan skor pre-test dan post-test. Dengan menggunakan uji sampel t-test yang diterapkan pada siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Raudhatul Shalihin diketahui nilai t-hitung $>$ t table atau $3,930 > 2,179$.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Niputu Ayu C. P. pada tahun 2023 tentang “Pengaruh Model Pembelajaran PHONICS (Fonik) terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I di SDN Jrebeng Kidul Kota Probolinggo”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran phonics terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN

Jrebeng Kidul Kota Probolinggo. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran Phonics (fonik) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan Membaca siswa. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa H_a (hipotesis alternatif) diterima dan H_o (hipotesis nol) ditolak, dengan nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu, dapat diperkirakan bahwa Metode Fonik berbantuan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan Siswa Kelas I MIS AN-NUR jika diterapkan secara konsisten, dan peneliti terdorong untuk melakukan Penelitian Kuantitatif Eksperimen dengan judul “Pengaruh Metode Fonik Berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa kelas I MIS AN-NUR Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian Kuantitatif Eksperimen. Karena penelitian ini melakukan percobaan metode pembelajaran untuk melihat sebab-akibat dan pengaruh yang ditimbulkan terhadap siswa dari percobaan yang dilakukan. Dalam penelitian ini pengumpulan data melalui Tes, Observasi/Pengamatan dan Dokumentasi. Yang bertujuan untuk mendapatkan data-data informasi sebagai bukti konkret yang dapat dianalisis. Penelitian ini menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Desain penelitian yang digunakan didalam penelitian ini yaitu Quasi-Eksperimental Design dengan bentuk desain penelitiannya yaitu Nonequivalent Control Group Design. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan Metode Fonik berbantuan Media Gambar terhadap Siswa kelas I MIS AN-NUR Kecamatan Hamparan perak Kabupaten Deli Serdang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa digunakan instrument berupa Tes unjuk kerja (Perfomence). Kemudian untuk mengetahui kemampuan membaca siswa setelah tindakan dilakukan lembar tugas digunakan untuk melihat aktifitas secara individu di dalam kelas.

1. Pre-test Observasi Kemampuan Membaca Siswa kelas Ekperimen

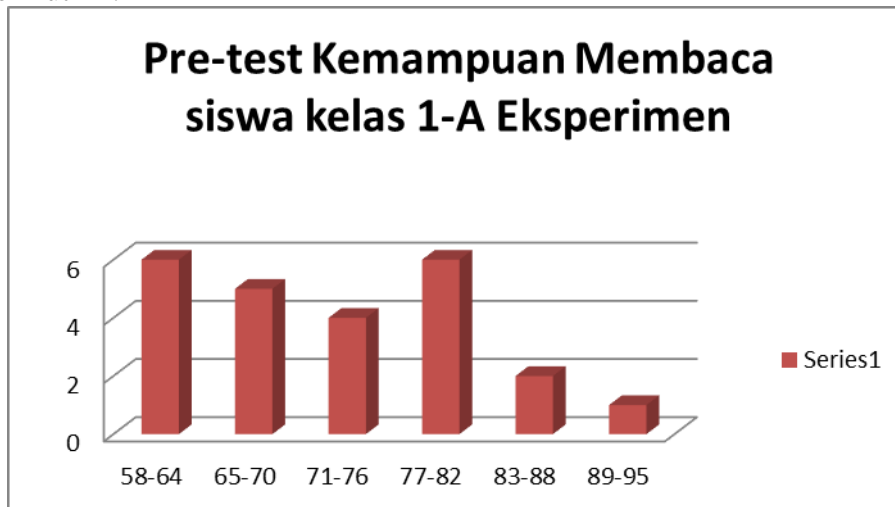
Pre-test dilakukan untuk mengetahui sejauh manakah kemampuan Membaca siswa dan pemahaman siswa kemampuan materi yang akan diajarkan apakah sudah dapat dikuasai oleh siswa sebelum adanya perlakuan dikelas eksperimen yang didapat dari hasil soal pre-test yang diberikan sebelum adanya perlakuan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pre-test
Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I-A (Eksperimen)

Kelas	Interval Nilai Tes	Frekuensi	Presentase
1	58-64	6	25%
2	65-70	5	21%
3	71-74	4	17%
4	75-82	6	25%
5	83-88	2	8%
6	89-95	1	4%
jumlah		24	100%
Rata-Rata			71.55
Nilai Minimum			58
Nilai Maksimum			91

Berdasarkan tabel Frekuensi di atas, diketahui nilai pre-test Kemampuan Membaca

permulaan siswa pada kelas eksperimen rata-rata belum memenuhi Standar KKM, siswa yang memenuhi KKM berjumlah 9 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram pre-test berikut ini:



Gambar 1. Diagram pre-test kemampuan membaca permulaan kelas Eksperimen

Pada diagram tersebut dapat dilihat bagaimana nilai pre-test kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan (treatment) dengan menggunakan metode fonik berbantuan media gambar pada siswa kelas I-A MIS AN-NUR Kecamatan Hamparan perak Kabupaten Deli serdang.

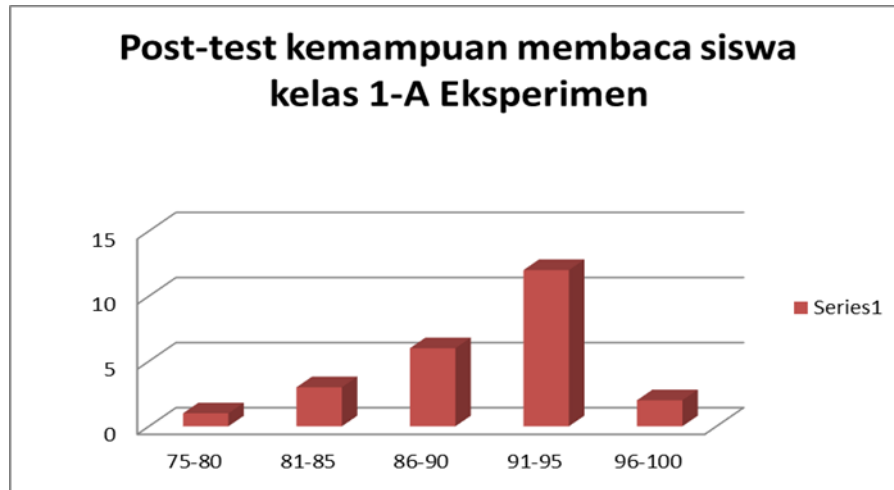
2. Post-test Kemampuan Membaca Permulaan Siswa kelas Ekperimen

Post-test yang dilakukan untuk mengetahui sejauh manakah kemampuan Membaca dan pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajarkan apakah sudah dapat dikuasai oleh siswa setelah adanya perlakuan menggunakan Metode Fonik Berbantuan Media gambar pada kelas eksperimen dengan melihat hasil dari soal post-test yang telah diberikan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Post-test
Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I-A (Eksperimen)

Kelas	Interval Nilai Tes	Frekuensi	Presentase
1	75-80	1	4%
2	81-85	3	13%
3	86-90	6	25%
4	91-95	12	50%
5	96-100	2	8%
jumlah		24	100%
Rata-Rata			90.36
Nilai Minimum			75
Nilai Maksimum			100

Berdasarkan Tabel diatas di ketahui bahwa nilai Post-tes kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen hampir seluruh siswa sudah memenuhi standar KKM Sekolah yaitu 75. Dan siswa yang memenuhi nilai KKM berjumlah sebanyak 24 siswa. Untuk lebih jelasnya kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (treatment) dapat dilihat pada diagram post-test kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen berikut ini:



Gambar 2. Diagram post-test kemampuan membaca permulaan kelas Eksperimen

Pada diagram tersebut dapat dilihat bagaimana nilai post-test kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (treatment) dengan menggunakan metode fonik berbantuan media gambar pada siswa kelas I-A MIS AN-NUR Kecamatan Hamparan perak Kabupaten Deli serdang.

Tabel 3. Rekapitulasi Perolehan Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I-A (Eksperimen)

No.	Nama	NIS	Jenis kelamin	Nilai PreTest	Nilai PostTest
1.	Audi Nozhan Y.	230675	Perempuan	37	59
2.	Ayira Wannu	230676	Perempuan	52	64
3.	Bagas Raditya S.	230677	Laki-laki	58	53
4.	Bilqis Khumairah	230678	Perempuan	52	59
5.	Cahaya Maritza	230679	Perempuan	54	54
6.	Dzikru Satraka D.	230680	Laki-laki	54	48
7.	Erza Zikri	230681	Laki-laki	46	55
8.	Fahril Zaki	230682	Laki-laki	46	58
9.	Fahrul Zaka	230683	Laki-laki	50	60
10.	Fatimatul Zahra	230684	Perempuan	46	60
11.	Khayla Khairunisa	230685	Perempuan	52	57
12.	Miftahul Rasyidin	230686	Laki-laki	46	57
13.	M. Abdul Fikri	230687	Laki-laki	51	60
14.	M. Habibi	230688	Laki-laki	40	61
15.	Mutiara Nur A.	230689	Perempuan	51	60
16.	Nadiratul Jannah	220826	Perempuan	44	54
17.	Natasha Aulia	230690	Perempuan	43	57
18.	Nurul Asyifa A.	230691	Perempuan	38	56
19.	Putri Arsyila	230692	Perempuan	42	61
20.	Raisya Ramadhani	230693	Perempuan	37	62
21.	Revania Khanzani	230694	Perempuan	43	59
22.	Sheika Hafizah	230695	Perempuan	38	57
23.	Shalsabilah Rtg.	230696	Perempuan	42	58
24.	Wildan Ar Rasyid	230697	Laki-laki	37	59

3. Pengujian Hipotesis

1) Uji Normalitas Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Uji Normalitas Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat

dan variabel bebas terhadap keduanya memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 for windows. Dasar Pengambilan Keputusan dalam uji Normalitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika sig. (Signifikansi) < 0,05, maka data distribusi tidak normal.
- b) Jika sig. (Signifikansi) > 0,05, maka data berdistribusi Normal.

Hasil data kemampuan membaca permulaan siswa diperoleh dari hasil data pre-test dan post-test pada kemampuan membaca siswa dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil data uji normalitas hasil kemampuan membaca siswa:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df
Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	Pre-Test Eksperimen Menggunakan Metode Fonik Berbantuan Media Gambar	0.139	24	.200*	0.937	24
	Post-Test Eksperimen Menggunakan Metode Fonik Berbantuan Media Gambar	0.148	24	0.189	0.937	24
	Pre-Test Kontrol Menggunakan media konvensional	0.145	23	.200*	0.963	23
	Post-Test Kontrol menggunakan media konvensional	0.106	23	.200*	0.955	23

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji Normalitas kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, data tersebut berdistribusi normal dilihat dari hasil output pada table diatas menunjukkan nilai signifikansi Kolmogrov-simirnov pada kemampuan membaca siswa pada Kelas Eksperimen saat pre-test $0.200 > 0.05$, post-test $0.189 > 0.05$, dan pada kelas kontrol saat pre-tes $0,200 > 0.05$, post-test $0.200 > 0.05$. Maka daripada itu karena seluruh nilai sig > 0.05 dapat disimpulkan varian data kelas Eksperimen dan data kelas Kontrol berdistribusi Normal.

2) Uji Homogenitas Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Setelah diketahui bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	Based on Mean	0.582	1	45	.650
	Based on Median	0.391	1	45	.535
	Based on Median and with adjusted df	0.391	1	38.252	.536
	Based on trimmed mean	0.459	1	45	.501

Berdasarkan tabel uji homogenitas kemampuan membaca permulaan siswa, hasil data memperoleh nilai signifikansi (sig) based on mean sebesar $0.650 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas kemampuan membaca permulaan siswa dinyatakan homogen.

3) Uji Hipotesis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Setelah melakukan uji persyaratan penelitian yaitu uji normalitas dan uji homogenitas terpenuhi maka selanjutnya dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis penelitian. Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dan kemudian akan membawa kepada kesimpulan untuk menerima hipotesis atau menolak hipotesis. Dasar penarikan kesimpulan berdasarkan hasil output SPSS 25 yaitu : (1) Nilai signifikan (2-tailed) kurang dari $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. (2) Nilai signifikan (2-tailed) lebih dari $\alpha = 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Membaca Permulaan Siswa
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa	Equal variances assumed	0.582	0.450	3.023	45	0.004	4.201	1.390	1.402	7.000
	Equal variances not assumed			3.039	43.173	0.004	4.201	1.382	1.414	6.989

Berdasarkan Tabel diatas nilai signifikansi 2-sided Equal Variance assumed adalah $0.004 < 0.05$ berdasarkan kriteria pengujian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh dari Metode Fonik Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIS AN-NUR Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan metode fonik berbantuan media gambar dengan model pembelajaran konvensional (metode eja). Karena terdapat perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan Metode Fonik Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIS AN-NUR Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan yaitu: (1) Hasil tes kemampuan membaca siswa diperoleh skor rata-rata pretest sebesar 71.55. Hasil pretes menunjukkan kemampuan membaca siswa kelas I MIS AN-NUR Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang sebelum mendapat perlakuan

dalam kategori rendah. (2) Hasil tes kemampuan membaca siswa diperoleh skor rata-rata posttest sebesar 90.36. Hasil posttest menunjukkan kemampuan membaca siswa kelas I MIS AN-NUR Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang setelah mendapat perlakuan dalam kategori tinggi. Selisih perbedaan antara skor pretest dengan posttest sebesar 19 angka. (3) Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan metode fonik berbantuan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I MIS AN-NUR Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Penggunaan metode fonik berbantuan media gambar menciptakan terjadinya persepsi visual. Visual yang diterima oleh mata menyebabkan perolehan informasi tentang makna dari kata dalam memori sehingga siswa dapat memahami teks yang dibaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrom, I. 2022. Studi Tentang Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca. *Jurnal Anterior*. 13(1):122-131.
<https://doi.org/1033084/anterior.v13i1.298>
- Aini, Z. H. B. 2019. Peningkatan Kemampuan Membaca Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas I SDN 3 Suralaga Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 1(2):67-75.
<https://jurnal.iainwpancor.ac.id/index.php/badaa/article/>
- Aisyah Nur, Mayasari, & Farida Ida. 2021. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah dengan Metode Jolly Phonics. *Cendekia Journal of Education and Teaching*, 15(2):251-277. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v15i2.726>.
memasuki
- Amanaturrakhmah Isna. 2023. Pelatihan Membaca Menggunakan Metode Fonik untuk Melatih Kemampuan Membaca bagi Anak Usia Dini. *Lombok Barat. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 11(2).
<https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi>
- Chotimah, H. L. D. 2023. Mendorong Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar melalui Intervensi Fonik. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*. 13(1):291-299.
<http://dx.doi.org/10.24127/gdn.v13i1.6482>
- Dwiastuti, I. 2018. Metode Jolly Phonics sebagai Alternatif Stimulasi Kesiapan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Sains Psikologi*. 3(11):1-8.
<https://journal2.um.ac.id/index.php/JSPsi/article/view/590>
- Fahrurozi. 2016. Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*. X(2).
<https://jounal.unj.ac.id/unj/index.php/pgsd/article/view/8049>
- Irdawati, Yunidar, & Darmawan. 2014. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas I di MIN Buol. *Jurnal Untad*. 5(4).
<https://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article>
- Jaya, M. L. M. I. 2020. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta. Quadrant.
- Lestari, N. D. D., Ibrahim, M., & Kasiyun, S. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4):2611-2616.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1278>
- Mirawati. 2020. Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Didaktika*. 9(1):96-111.
<https://jurnalldidaktika.org/>
- Oktaviyanti Itsna, Amanatullah, A. D., Nurhasanah, & Novitasari Setiani. 2022. Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Sekolah Dasar. *Jurna Basicedu*. 6(4):5589-5597.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Pramesti, F. 2019. Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 2(3):283.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16144>
- Pratiwi, I. M., & Ariawan, V. A. N. 2017. Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan di

- Kelas Satu Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*. 26(1):69-76.
<https://doi.org/10.17977/um009v26i12017p069>
- Puspitasari, A. D., Hafidah, R., & Sujana, Y. 2018. Pengaruh Phonics Method Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kertonatan. *Jurnal Kumara Cendekia*. 6(2):91-98.
<https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/35111>
- Putri, C. A. N. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Phonics (Fonik) terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I di SDN Jrebeng Kidul Kota Probolinggo. *Jurnal Pedagogy*. 10(2).
<https://ejournal.ump.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/1558>
- Saputra A., Suharman, & Rismawar. 2023. Penerapan Metode Pembelajaran Fonik Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa MIN 17 Aceh Barat. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*. 6(2):711-718.
<https://journal.unigha.ac.id/index.php/JSH/article/view/2006>
- Saputra J., & Noviyanti S. 2022. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar; Jurnal Kajian Teori dan Hasil Pendidikan Dasar*. 1(1):9-36.
<https://mail.online-journal.unja.ac.id/jtpd/article/view/19615>
- Siregar, R. T., Audina, F., Sari, Y., Serungke, M., & Wety, E. 2024. Pengaruh Metode Fonik terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 8(1):697-705.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/12452>
- Taseman, Akhmad, Puspita Aulia, & Sari, P.,D. 2021. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Bahrul Ulum Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 3(2):138-147.
<https://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/badaa/article/view/508>
- Tiani Fian, Symbolon, E. M., & Hermawati Eli. 2023. Penerapan Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa.
<http://ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/index>
- Undang – undang No.20 tahun 2003. Fungsi Pendidikan Nasional.